

**PENDEKATAN *STRUCTURE-CONDUCT-PERFORMANCE*
DALAM ANALISIS PENGARUH STRUKTUR TERHADAP
KINERJA PADA INDUSTRI TEH DAN KOPI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

VERONICA WULANDARI

01021381823154

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

PENDEKATAN STRUCTURE-CONDUCT-PERFORMANCE DALAM ANALISIS PENGARUH STRUKTUR TERHADAP KINERJA PADA INDUSTRI TEH INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Veronica Wulandari
NIM : 01021381823154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal : _____



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Anggota



Ariodillah Hidayat S.E., M.Si

NIP.197609112014091003

Tanggal : 11 / 11 / 2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENDEKATAN STRUCTURE-CONDUCT-PERFORMANCE DALAM ANALISIS PENGARUH STRUKTUR TERHADAP KINERJA PADA INDUSTRI TEH DAN KOPI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Veronica Wulandari
NIM : 01021381823154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 12 Januari 2023

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-2-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012100

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Veronica Wulandari
NIM : 01021381823154
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pendekatan Structure-Conduct-Performance Dalam Analisis Pengaruh Struktur Terhadap Kinerja Pada Industri Teh dan Kopi Indonesia

Pebimbing :

Ketua : Drs. Mukhlis, S.E., M.Si
Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 20 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 17 Januari 2023
Pembuat pernyataan ,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Veronica Wulandari
NIM. 01021381823154

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5)

“Yakinlah bahwa ada sesuatu yang menunggumu setelah banyak bersabar, yang akan membuatmu terpanah hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”.

(Ali Bin Abi Thalib)

“Belajar dari kepahitan hidup karena tanpanya, kau tidak akan pernah mengenal arti kesabaran, keikhlasan, dan amarah yang kau tahan”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Kedua orang tuaku
- Adik-adikku
- Keluarga besarku
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Pendekatan *Structure-Conduct-Performance* Dalam Analisis Pengaruh Struktur Terhadap Kinerja Pada Industri Teh dan Kopi Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, 15 Januari 2023

Penulis,



Veronica Wulandari

NIM. 01021381823154

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Azwardi, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Bapak **Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.** selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak **Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
10. Ibu **Deassy Apriani, S.E., M.Si.** selaku Dosen Penguji skripsi saya.
11. Ibu **Liliana, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu, inspirasi dan motivasi selama mengikuti perkuliahan.
13. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
14. Diri saya sendiri yang selalu bangkit ketika dihadapkan rasa malas dan juga rasa ingin menyerah dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
15. Kedua orang tua saya, Bapak **Heriyadi** dan Ibu **Irdawati** yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, motivasi dan doa untuk selama ini sehingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.
16. Kelima saudara saya **Muhammad Bintang Fahrezzi, Pelangi Raysha Anindia, Muhammad Bilal, Fayra Zulaikah,** dan **Syakila Innara** yang selalu memberi saya semangat.
17. Sahabat penulis, **Arika Nafisa, Mawaddah,** dan **Shafa Felia** yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Unsri 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh penulis.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Palembang, 15 Januari 2023

Penulis,



Veronica Wulandari

NIM.01021381823154

ABSTRAK

PENDEKATAN STRUCTURE-CONDUCT-PERFORMANCE DALAM ANALISIS PENGARUH STRUKTUR DAN KINERJA PADA INDUSTRI TEH DAN KOPI INDONESIA

Oleh:

Veronica Wulandari

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Struktur Terhadap Kinerja Pada Industri Teh dan Kopi Indonesia dari beberapa provinsi antara lain Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Banten, dan Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa struktur industri teh dan kopi berstruktur pasar oligopoli ketat dan struktur terhadap kinerja pada industri teh dan kopi memberikan dua pengaruh. Pertama, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel CR4 dan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Cost Margin*, hal ini disebabkan karena tidak terjadinya persaingan yang kompetitif dalam perusahaan teh dan kopi tersebut. Kedua, variabel *Market Share* memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Cost Margin*, hal ini disebabkan karena kurang efisiennya suatu industri dalam memproduksi suatu output untuk memperoleh keuntungan.

Kata Kunci: *Market Share*, *Price Cost Margin* (PCM), *Error Correction Model* (ECM)

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

STRUCTURE-CONDUCT-PERFORMANCE APPROACH TO THE ANALYSIS OF STRUCTURE AND PERFORMANCE INFLUENCES IN THE INDONESIAN TEA AND COFFEE INDUSTRY

By:

Veronica Wulandari

This study analyzes the effect of structure on performance in the Indonesian tea and coffee industry from several provinces, including the provinces of West Java, Central Java, East Java, West Sumatra, North Sumatra, Banten and Bengkulu. This research was conducted using quantitative methods and data sources used in this study using secondary data taken from the Indonesian Central Bureau of Statistics. Based on the results of this study, the structure of the tea and coffee industry has a tight oligopoly market structure and the structure has two influences on the performance of the tea and coffee industry. First, it has a negative and insignificant effect on the CR4 variable and the Herfindahl-Hirschman Index (HHI) has a negative and insignificant effect on the Price Cost Margin, this is because there is no competitive competition in the tea and coffee companies. Second, the variable Market Share has a positive and insignificant effect on Price Cost Margin, this is due to the inefficiency of an industry in producing an output to gain profit.

Keywords: Market Share, Price Cost Margin (PCM), Error Correction Model (ECM)

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Member



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

*Acknowledge,
Head of Development Economics Program*



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswi :

Nama : Veronica Wulandari
NIM : 01021381823154
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Judul Skripsi : Pendekatan Structure-Conduct-Performance Dalam Analisis Pengaruh Struktur Struktur Dan Kinerja Pada Industri Teh dan Kopi Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 12 Januari 2023

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Veronica Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Pagaram, 24 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Gunung Kecamatan Sukorejo Kota Pagaram
Email : veronikawulandari45@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SD N 1 Pagaram
2012-2015 : SMP Muhammadiyah Pagaram
2015-2018 : SMA N 1 Pagaram
2018-2023 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Staf Muda BEM KM FE UNSRI 2019-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8

TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Teori Produksi.....	8
2.1.2. Teori Produksi Jangka Pendek.....	9
2.1.3. Teori Produksi Jangka Panjang.....	10
2.2. Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar.....	15
2.2.1. Struktur Pasar.....	21
2.2.2. Kinerja Pasar.....	23
2.3. Ratio Konsentrasi (CR).....	24
2.4. <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> (HHI).....	27
2.5. Penelitian Terdahulu	27
2.6. Kerangka Berpikir	31
2.7. Hipotesis	31
BAB III.....	32
3.1 Ruang Lingkup	32
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3. Metode Analisis Data	32
1.Uji Asumsi Klasik.....	33
2.Uji ECM	34
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.1.1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Teh dan Kopi Indonesia.....	41

4.1.2. Perkembangan Produksi Teh dan Kopi Indonesia	44
4.2. Analisis Stuktur Industri Teh dan Kopi	47
4.2.1. Analisis Konsentrasi Industri Teh dan Kopi.....	47
4.2.2. Analisis <i>Market Share</i> Industri Teh dan Kopi.....	50
4.2.3. Analisis <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> Industri Teh dan Kopi	52
4.3. Analisis Kinerja Industri Teh dan Kopi.....	53
4.3.1. Analisis <i>Price Cost Margin</i> Industri Teh dan Kopi	53
4.4. Uji <i>Error Corection Model</i> (ECM)	55
4.5. Uji Asumsi Klasik	58
4.6. Pembahasan Hasil.....	60
4.6.1. Pengaruh CR4 terhadap Margin Keuntungan (PCM)	60
4.6.2. Pengaruh HHI terhadap Margin Keuntungan (PCM)	61
4.6.3. Pengaruh <i>Market Share</i> terhadap Margin Keuntungan (PCM)	63
4.6.4. Analisis Pengaruh Struktur terhadap Kinerja Industri Teh dan Kopi Indonesia	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Output Industri Teh dan Kopi Pada 7 provinsi di Indonesia	48
Tabel 4.2 Perkebunan Teh dan Kopi dengan Pendekatan Konsentrasi Rasio	49
Tabel 4.3 Konsentrasi Rasio (CR4) Industri Teh dan Kopi Indonesia	50
Tabel 4.4 Perkebunan Teh dan Kopi Indonesia dengan Pendekatan <i>Market Share</i> ...	51
Tabel 4.5 Perkebunan Teh dan Kopi Indonesia dengan Pendekatan HHI	52
Tabel 4.6 Perkebunan Teh dan Kopi Indonesia dengan Pendekatan PCM.....	54
Tabel 4.7 Hasil Regresi Persamaan Jangka Panjang Model ECM	56
Tabel 4.8 Hasil Regresi Persamaan Jangka Pendek Model ECM	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Luas Areal Teh dan Kopi 2010-2019 (ribuan hektare) ...	4
Gambar 1.2 Perkembangan Produksi Perkebunan Teh dan Kopi	5
Gambar 2.1 Tahapan Dari Produksi	9
Gambar 2.2 Produksi Total, Rata-Rata, Produksi Marginal	13
Gambar 2.3 <i>Isoquant</i>	14
Gambar 2.4 <i>Isocost</i>	15
Gambar 2.5 Pendekatan Struktur, Prilaku, dan Kinerja Pasar.....	19
Gambar 2.6 Tingkat Kompetisi Dengan Menggunakan CR4	25
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Ekspor Teh dan Kopi Indonesia, Tahun 2010-2019.....	38
Gambar 4.2 Pohon Industri Pengolahan Teh.....	39
Gambar 4.3 Pohon Industri Pengolahan Kopi.....	40
Gambar 4.4 Luas Areal Perkebunan Teh Menurut Status.....	41
Gambar 4.5 Luas Areal Perkebunan Kopi Indonesia	42
Gambar 4.6 Produksi Daun Teh Kering Indonesia.....	45
Gambar 4.7 Produksi Kopi Indonesia Menurut.....	46
Gambar 4.8 Pengaruh CR4 terhadap <i>Price Cost Margin</i>	61
Gambar 4.9 Pengaruh <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> terhadap <i>Price Cost Margin</i>	63
Gambar 4.10 Pengaruh <i>Market Share</i> terhadap <i>Price Cost Margin</i> Industri.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Pengolahan Teh dan Kopi Dari 7 Provinsi Di Indonesia	76
Lampiran 2: Luas Areal Menurut Status Pegusahaan Industri Teh Indonesia	102
Lampiran 3: Produksi Menurut Status Pegusahaan Industri Teh Indonesia	102
Lampiran 4: Luas Areal Menurut Status Pegusahaan Industri Kopi Indonesia	103
Lampiran 5: Produksi Menurut Status Pegusahaan Industri Kopi Indonesia	103
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu industri perkebunan besar yang berkontribusi terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan adalah teh dan kopi, yang menghasilkan pendapatan ekspor sebesar USD 108,5 juta dan sekitar 1,5 persen dari PDB sektor pertanian pada tahun 2018. (Statistik, 2018). Berdasarkan kedudukan pengusahanya, produsen teh dan kopi dikelompokkan menjadi tiga kelompok: perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta, dan perkebunan besar negara (PBN/PTPN). Penampilan ketiga pemain ini terus memburuk selama lima tahun terakhir (Sita & Rohdiana, 2021).

Kegagalan industri teh dan kopi untuk mencari solusi atas permasalahan yang kini melanda para pemain teh dan kopi Indonesia menjadi penyebab merosotnya kinerja industri tersebut. Masalah tersebut meliputi kelangkaan bibit teh berkualitas tinggi, hasil panen yang rendah, Implementasi yang tidak efektif dan biaya produksi yang tidak efisien memiliki dampak yang cukup besar terhadap konsumsi teh dan penggunaan lahan. Daya saing produk teh dan kopi Indonesia telah diturunkan dengan penerapan sertifikasi mutu produk yang substansial seperti SNI atau ISO, serta teknologi Good Agricultural Practices (GAP), Manufacturing Process (GMP), dan Good Product Management (GHP) (Sita & Rohdiana, 2021).

Ini memiliki potensi yang baik untuk mengatasi guncangan ekonomi selama pandemi Covid-19 dan krisis ekonomi di industri perkebunan, terutama untuk teh dan kopi. Akan ada lebih banyak prospek di pasar dalam negeri jika kualitas teh dan kopi

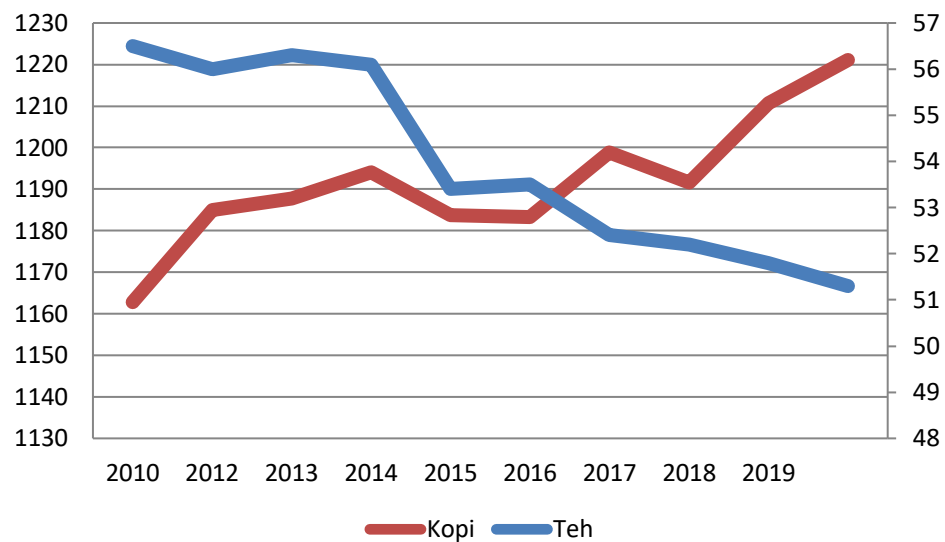
terus meningkat. Untuk memastikan prospek ekspor the dan kopi masih banyak, penting untuk mendistribusikan barang sesuai dengan selera masyarakat yang terus berubah dan memperluas pasar ke daerah lain (Muhyiddin, 2020). Padahal, masih banyak ruang untuk pertumbuhan di sektor the dan kopi dalam negeri (Anjarsari, 2016).

Lantaran luas areal tanaman teh dan kopi Indonesia menurun 0,75 persen per tahun dari 2010 hingga 2019, kinerja industri the dan kopi Tanah Air masih kurang baik. Pada 2018, hanya ada 115.300 hektar perkebunan, turun dari 188.899 hektar pada 2010. Perkebunan besar swasta (PBS), PTPN, dan perkebunan rakyat beroperasi secara berbeda dalam hal produksi the dan kopi. Perkebunan the sedang dan tinggi umumnya menjadi hortikultura, kopi Arabika, dan zona produksi, sedangkan perkebunan the rendah sering menjadi perkebunan kelapa sawit (Sita & Rohdiana, 2021).

Menurut keadaan pengusaha, produksi dan luas areal the dan kopi Perkebunan Besar Negara terus mengalami penurunan sebesar 1,55 persen dan 6,56 persen setiap tahunnya. Kemudian Perkebunan Besar Swasta yang nilai tahunannya 0,39 persen dan 1,78 persen, serta Perkebunan Rakyat yang nilai tahunannya 0,26 persen dan 1,43 persen dari tahun 2014 hingga 2018. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan peran penelitian teknologi di bidang produktivitas, namun upaya tersebut belum berhasil mendongkrak produktivitas di perkebunan untuk mengatasi penurunan luas dan penurunan produksi sebesar 3,8 persen yang cukup signifikan per tahun (Sita & Rohdiana, 2021).

Ekspor the dan kopi Indonesia telah menurun selama 18 tahun terakhir; Secara khusus, kuantitas yang diekspor turun secara signifikan, 105.581 ton di tahun 2000 lalu di tahun 2018 sebesar 49.038 ton. Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), sebagian besar penurunan terjadi dengan laju 3,1 persen per tahun, yang menyebabkan penurunan serupa dalam pangsa volume ekspor the dan kopi Pangsa pasar global Indonesia menurun dari 8 persen pada tahun 2000 menjadi 1,6 persen pada tahun 2021. Rusia, Pakistan, dan Malaysia menghasilkan hingga 41 persen dari target pada tahun 2018. Kementerian Perindustrian Trade (2016) melaporkan bahwa harga ekspor biji kopi turun 4,3 persen menjadi USD 1.189 juta pada tahun 2015 dari USD 1.243 juta. Meski tahun 2015 memiliki nilai ekspor tertinggi, Indonesia masih mampu menempati urutan ketiga dalam hal volume ekspor pada tahun 2012. Rendahnya produktivitas yang masih sangat bergantung pada perkebunan rakyat menjadi penyebab turunnya nilai ekspor biji kopi Indonesia (Ratya, 2018).

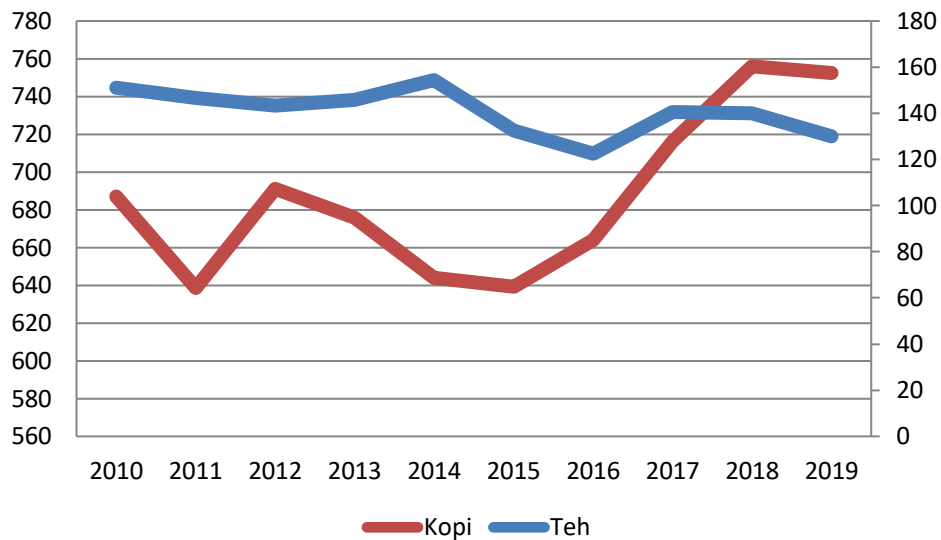
Permintaan produksi the dan kopi di pasar internasional sesekali mengalami pertumbuhan yang bertolak belakang dengan turunnya ekspor the dan kopi Indonesia. Menurut data Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), konsumsi global the dan kopi meningkat rata-rata 4,5 persen setiap tahun selama sepuluh tahun terakhir. Konsumsi the dan kopi mencapai 5,5 juta ton pada tahun 2016, dan ekspor, yang mencapai 1,75 juta ton selama sepuluh tahun sebelumnya, meningkat sebesar 1,4 persen. Berikut grafik pertumbuhan luas dan produksi perkebunan the dan kopi Indonesia (per ton) dari tahun 2010 hingga 2019:



Sumber : Badan Pusat Statistik, (Data diolah, 2022)

Gambar 1. 1 Perkembangan Luas Areal Teh dan Kopi 2010-2019 (ribuan hektare)

Dari Gambar 1.1, menunjukkan bahwa perkembangan luas areal mengalami penurunan secara terus menerus dan pada perkembangan produksi perkebunan teh mengalami fluktuasi yang cukup tidak stabil.



Sumber : Badan Pusat Statistik, (Data diolah, 2022)

Gambar 1.1 Perkembangan Produksi Perkebunan Teh dan Kopi Per (Ton), 2010-2019

Sedangkan pada Gambar 1.2, produksi teh dan kopi dalam negeri berkisar sekitar 130.000 sampai 140.000 ton dan jarang pula yang sampai 140.000 ton itu pun hanya sekali terjadi di tahun 2017. Menurut Rochima (2020) hal ini dapat terjadi karena menurunnya luas areal perkebunan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan ini terjadi dikarenakan para petani teh dan kopi kurangnya motivasi yang disebabkan adanya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) produk primer teh dan kopi. Menurut Rochima (2020) pembebasan PPN Produk Primer bagi teh dan kopi ini agar bisa disetujui untuk meningkatkan teh dan kopi dalam negeri. Dengan adanya insentif ini diharapkan meningkatkan kembali industri teh Indonesia karena tingginya permintaan akan teh serta setiap tahunnya harga teh dan kopi dunia selalu mengalami

kenaikan yang beragam. Tetapi, harga teh dan kopi di Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan secara terus-menerus (Kemenperin, 2020).

Dengan menggunakan metodologi yang baru saja dijelaskan, struktur, perilaku, dan kinerja industri teh dan kopi diperiksa di tujuh provinsi di Indonesia: Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Banten, dan Bengkulu. Dengan mengkaji bagaimana struktur mempengaruhi kinerja di industri teh dan kopi Indonesia, pendekatan Structure Conduct Performance dapat menjelaskan keadaan sektor teh dan kopi. Dari situ bisa ditentukan kebijakan apa yang akan diterapkan untuk meningkatkan kinerja sektor tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur dan kinerja yang terjadi pada industri teh dan kopi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh antara struktur terhadap kinerja yang terjadi pada industri teh dan kopi Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji organisasi dan operasi industri teh dan kopi di Indonesia.
2. Mengkaji bagaimana struktur mempengaruhi kinerja industri teh dan kopi di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau topik penelitian di masa yang akan datang dan diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa.
2. Ini harus dapat menunjukkan bagaimana kinerja industri teh Indonesia dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pengembangan dan pengolahan operasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Haris Musa. (2013). *Di Kalimantan Timur The Effect Of Characteristic Of Small-Scale Manufacturing Industry On Labor Absorption*.
- Agung W, R., Yudhistira H, G., & Aziz, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persaingan Dan Pertumbuhan Pasar: Pemimpin, Pesaing, Pengikut, Nicher (Suatu Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 418–441. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.455>
- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Anggraeni, M. D., & Baladina, N. (2017). Analisis Struktur, Perilaku dan Penampilan Pasar Kentang di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2017.001.02.1>
- Arthatiani, F. Y., Luhur, E. S., Suryawati, S. H., & Kurniawan, T. (2020). Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pasar Industri Tuna Di Indonesia Structure, Conduct and Performance Analysis of Tuna Industries in Indonesia. *J. Sosek*, 15, 69–82.
- Assauri, S. (2000). Usaha-Usaha Untuk Mencapai Target Pasar (Market Share) Harian Pagi Tribun Jateng. *Jurnal Penelitian*, 19–44.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Teh Dan Kopi Indonesia 2020*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Baten, M. A., Kamil, A. A., & Haque, M. A. (2010). Productive efficiency of tea industry: A stochastic frontier approach. *African Journal of Biotechnology*,

9(25), 3808–3816.

Begum, S. (2018). Test of Structure-Conduct-Performance and Efficient-Structure Hypotheses In Sugar Industry. *Yönetim ve Ekonomi: Celal Bayar Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, August 2017. <https://doi.org/10.18657/yonveek.337949>

Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Kinerja Pemasaran*. 8–26.

Damayanti, M. L. (2020). Teori produksi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2(1), 1–15.

Daniel L. Rubinfeld, R. S. P. (2013). *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Erlangga.

Dewi Anjarsari, I. R. (2016). Katekin teh Indonesia : prospek dan manfaatnya. *Kultivasi*, 15(2), 99–106. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v15i2.11871>

Ditjenbun, K. (2012). *Mengenal 4 Macam Jenis Teh*. Balitri.Com. <http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/143-mengupayakan-kegiatan-gernas-karet->

Elpawati, E., & Utama, B. (2021). Daya Saing Teh Hitam Ekspor Indonesia Di Perdagangan Internasional. *Sharia Agribusiness Journal*, 1(2), 135–152.

Erlinda, M., & Wardhani, A. L. (2008). *Analisis Struktur Dan Kinerja Industri Rokok Kretek Di Indonesia Dengan Pendekatan Struktur, Perilaku Dan Kinerja*. 16–17.

Fibrianto, K., & Ramanda, M. P. A. D. (2018). Perbedaan Ukuran Partikel Dan Teknik Penyeduhan Kopi Terhadap Persepsi Multisensoris: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 6(1), 12–16. <https://doi.org/10.21776/ub.jpa.2018.006.01.2>

Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi*

Pembangunan, 13(1), 53–59.
<http://kelompoktony.blogspot.com/2007/10/sejarah->

Florentina, F., & Susilo, Y. S. (2012). Struktur Pasar Dan Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Indonesia Tahun 2007-2010. *Kinerja*, 16(2), 195–211.
<https://doi.org/10.24002/kinerja.v16i2.366>

Frastika, febriliana diah, Wijyantini, B., & Gunawan, Y. (2018). *Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Pada Industri Peternak Telur Bebek Di Desa Kencong*.

Hopid, Sudiyarto, & Hamidah, H. (2021). *Analisis SCP pada Industri Rengginang di Kabupaten Sumenep*. 5, 787–797.

Jeni Novita. (2022). *Analisis persaingan industri kecil bubuk kopi di kota pekanbaru*. X(2), 111–122.

Jia, X., Zhang, W., Fernie, A. R., & Wen, W. (2021). *Camellia sinensis (Tea)*. *Trends in Genetics*, 37(2), 201–202. <https://doi.org/10.1016/j.tig.2020.10.002>

Joseph Ibnu Wibowo, A. (2019). Analisis industri makanan tradisional berbasis concentration ratio , herfindahl- hirschman index , dan minimum efficient scale. *Jurnal FEB Unmul*, 15(1), 26–43.

Kelifa, A. (2019). Review on Structure-Conduct-Performance of Coffee Market in Ethiopia. *Food Science and Quality Management*, 86, 28–34.
<https://doi.org/10.7176/fsqm/86-04>

Kemenperin. (2020). *Menggairahkan Kembali Industri Teh Nasional*.
Kemenperin.Com. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/21499/Menggairahkan-Kembali-Industri-Teh-Nasional>

Kennedy, P. S. J. (2018). *Prilaku Konsumen-Produsen*. 112.

- Krisnan. (2021). *4 Pengertian Metode Kuantitatif Menurut Para Ahli*. Meenta.Net. <https://meenta.net/metode-kuantitatif/#:~:text=Arikunto> (2006%3A 12) mengemukakan, yang diperoleh%2C serta pemaparan hasilnya.
- Kuncoro. (2007). Struktur Dan Kinerja Industri Otomotif Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 113. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2018.132.309>
- Kusumaningrum, H. A. (2021). Dampak Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7376>
- L Fitrianda. (2016). *Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis*. 25.
- Lestari Baso, R., & Anindita, R. (2018). Analisis Daya Saing Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.01.1>
- Literate, S., & Indonesia, J. I. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 16(2), 274–282.
- Lucyani, D. fryda. (2022). Analisis Struktur Pasar Dan Elastisitas Transmisi Harga Kentang Di Sumatera Utara. *Journal Information*, 10(3), 1–16. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8073/4/BAB I .pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8073/4/BAB%20I.pdf)
- M. Abdul Ghani. (2022). *Harga Teh Tertekan Akibat Berlimpahnya Pasokan*. Majalah Hortus.Com.
- Mochammad Zhalaluddin Zuhri, R. D. J. (2017). Analisis Pengaruh Iklan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Teh Pucuk Harum Pada Konsumen De Nala Foodcourt. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 33–46. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.78>
- Moeimam, S., & Steinhauer, H. (2021). Kamus. *Kamus Belanda-Indonesia*, 1–1263.

https://doi.org/10.1163/9789004488441_007

Montesori Maria. (2014). *Analisis Struktur dan Kinerja Industri Gula Indonesia Periode 1982-2011*. 12(2007), 703–712.

Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>

Naylah, M. (2010). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia. *MM Undip Tesis*.

Nurjannah, I. (2015). *Analisis Derajat Konsentrasi Industri Perbankan Di Indonesia tahun 2001-2013*. 2013(2004), 27.

Octasyilva, A. R. P., & Rurianto, J. (2020). Analisis Industri Telekomunikasi Seluler di Indonesia: Pendekatan SCP (Structure Conduct Performance). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 391–408. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.146>

Rekarti, E., & Nurhayati, M. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Mercu Buana*, 2(1), 96913.

Riza Fathoni. (2020a). *Kebun Teh Rakyat, Bukan Sebuah Elegi....*
<https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/kebun-teh-rakyat-bukan-sebuah-elegi/>

Riza Fathoni. (2020b). *Pasang Surut Teh Indonesia di Kancan Dunia*. Kompas.Com.
<https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/pasang-surut-teh-indonesia-di-kancah-dunia/>

- Sadono Sukirno. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Selviyanti. (2014). Metodologi Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Sholeh, M., Nip, M. S., Ahmad, A., Saiful, H., Nip, M. S., Nurseto, T., Nip, M. P., Ekonomi, F., & Penelitian, J. (2014). *Analisis Structure-Conduct-Performance (SCP) Pada Industri Surat Kabar Harian (SKH) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Sinaga, R. (2015). *Teori Produksi*. 16–38.
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (Scp) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- Sisman, M. Y. (2018). A market power analysis on global hazelnut industry. *International Conference on Economics, Turkish Economic Association, ICE-TEA 2018, February*, 1800–1811.
- Sita, K., & Rohdiana, D. (2021). Analisis Kinerja dan Prospek. *Radar Opini Dan Analisis Perkebunan*, 2(1), 1–7.
- Soujanya, C. K., & Venkataramana, M. N. (2022). Performance of Indian Coffee Sector: An Economic Analysis. *Current Journal of Applied Science and Technology*, 41(32), 1–8. <https://doi.org/10.9734/cjast/2022/v41i3231813>
- Sukarmen, P., Sularso, A., & Wulandari, D. (2013). Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Gula Pasir Sebelas (GUPALAS) Pabrik Gula Semboro PTP Nusantara XI (PERSERO). *JEAM Vol XII No. 1/2013, XII(1)*, 64–79.

- Teguh. (2012). Analisis Struktur Pasar Dan Perilaku Industri Ban Di Indonesia Tahun 2007-2011. *Media Ekonomi*, 20(3), 99–126. <https://doi.org/10.25105/me.v20i3.789>
- Teori. (2005). *BAB II Tinjauan Pustaka A. Landasan Teori 1*. 1–8.
- Tulus Arianto. (2008). Keuangan Struktur Modal. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 11–21.
- Wicaksana, A. (2016a). Produksi. <https://Medium.Com/>, 00, 11–39.
- Wicaksana, A. (2016b). Struktur, perilaku, dan kinerja industri pengolahan makanan di Indonesia. <https://Medium.Com/>, V(1), 17–33.
- Wulandari, F. (2007). Struktur Dan Kinerja Industri Kertas Dan Pulp Di Indonesia: Sebelum Dan Pascakrisis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 209. <https://doi.org/10.23917/jep.v8i2.1042>
- Yuliatwati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 267.